

ABSTRAK

Alfi Salwa Qibty (1191060006), 2023, “Kriteria Sholat yang Maqbul dalam Perspektif Hadits (Studi Syarah Hadits).”

Sholat merupakan salah satu dari rangkaian ibadah yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam. Mengenai sholat yang diterima oleh Allah Swt yakni sholat yang dilakukan dengan penuh rasa *khusyu'* dan mampu menghadirkan hati saat melakukan ibadah tersebut. Sholat yang diterima oleh Allah Swt akan menjadi pemberat amal timbangan seseorang kelak di akhirat nanti, yang mana akan melancarkan langkah dalam menuju surga. Namun, pada hakikatnya ibadah tersebut seringkali dipertanyakan, sehingga memiliki berbagai macam bentuk problematika yang ada di dalamnya. Salah satunya yakni terkait dengan bentuk kriteria kemaqbulan dalam sholat, yang mana sebagian orang mungkin keliru serta menduga bahwa diterimanya sholat kita di sisi Allah Swt yakni ditentukan oleh *khusyu'* atau tidaknya sholat yang dikerjakan atau ia yang mengerjakan sholat akan tetapi perbuatan maksiatnya masih dijalankan ataukah ia hendak mengerjakannya secara terburu-buru, sehingga sholatnya hanya sekedar diakui sebagai ahli ibadah.

Penelitian ini dilakukan untuk membahas hadits-hadits tentang kriteria sholat yang *maqbul*. Maka peneliti telah merumuskan beberapa pertanyaan yaitu apa saja hadits-hadits yang berhubungan dengan kriteria sholat yang *maqbul*? Dan bagaimana prosedur sholat yang *maqbul* dalam perspektif hadits? Adapun tujuan untuk mengetahui serta memahami redaksi hadits-hadits yang berhubungan dengan kriteria sholat yang *maqbul* dan untuk memahami prosedur sholat yang *maqbul* dalam perspektif hadits.

Peneliti menggunakan kajian syarah hadits melalui penjelasan dalam pemaknaan hadits-hadits yang berkenaan dengan kriteria sholat yang *maqbul* dengan menggunakan *takhrij* yang diuraikan secara sederhana dan *syarah hadits*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan para pensyarah terhadap posisi atau kualitas hadits serta mengetahui pula bagaimana pandangan para ulama hadits tentang kriteria sholat yang *maqbul* dalam lingkup kajian ilmu hadits yang kemudian dipaparkan secara jelas. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menerapkan metode deskriptif-analisis. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa sholat yang *maqbul* (diterima) adalah sholat yang dikerjakan sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw berupa syarat dan rukun yang ada di dalamnya serta mampu menghadirkan hati yang ikhlas saat melakukan ibadah sholat tersebut. Namun demikian, substansi kemaqbulan sholat itu merupakan hak ferogatif Allah Swt. Sebab, hanya Allah yang menentukan diterima atau ditolaknya ibadah seseorang. Hanya saja ada indikasi bahwa bukti sholat *maqbul* itu akan menjadi terapan dalam kehidupan para *mushalin* sehari-hari, yakni seorang hamba Allah yang berusaha memenuhi perintah agama dan menjauhi segala bentuk larangannya.

Kata Kunci: *Hadits, Sholat yang maqbul, Syarah hadits, Takhrij, Khusyu.'*